

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU BERTANYA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI PADA MATERI DASAR-DASAR AKUNTANSI DI KELAS XI
SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Oleh:

Desy Maharani

NPM: 14100046/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata tentang 1) Bagaimana gambaran keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat, 2) Bagaimana gambaran hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat, dan 3) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat yang berjumlah sebanyak 93 orang. Selanjutnya ditetapkan sampel sebanyak 33 orang dengan cara *random sampling*. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah observasi dan tes. Dimana observasi untuk memperoleh data variabel X dan tes yaitu Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Dasar-Dasar Akuntansi. Kemudian data hasil penelitian diolah dengan dua tahap dimana tahap pertama dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kedua variabel penelitian.

Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh diantara kedua variabel maka digunakan rumus uji t-tes. Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata penggunaan keterampilan guru bertanya adalah 3,3 dengan kategori "Sangat Baik". Nilai rata-rata hasil belajar Ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi sebelum penggunaan keterampilan guru bertanya adalah 59,70 dengan kategori "Kurang", dan sesudah penggunaan keterampilan guru bertanya adalah 78,03 dengan kategori "Baik". Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu $(14,972 > 2,036)$ maka hipotesis yang ditegakkan diterima kebenarannya. Artinya "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara pengaruh keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi di kelas XI SMA negeri 1 Angkola Barat.

Kata Kunci : Keterampilan Guru Bertanya, Dasar-Dasar Akuntansi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional Indonesia saat ini memiliki tujuan mencerdakan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Kedudukan pendidikan sangat strategis menuju arah tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berbagai cara dihimpun dan dikerahkan untuk mencapai kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan, terutama pendidikan formal di sekolah.

Menyadari fungsi pendidikan yang sangat penting, pemerintah telah menetapkan sejumlah pelajaran yang harus dipelajari dalam kurikulum pendidikan, salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi. Penguasaan mata pelajaran ekonomi disekolah dapat menjadi bekal siswa untuk memecahkan

suatu permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi misalnya tentang dasar-dasar akuntansi.

Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan siswa diharuskan menuntaskan setiap materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran dan diharapkan mampu meraih hasil belajar yang maksimal. Kenyataannya siswa di SMA Negeri 1 Angkola Barat kelas XI belum mencapai hasil belajar yang memuaskan dimana nilai rata-rata bidang studi ekonomi mencapai 70, ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dan perolehan nilai tersebut masih dianggap kurang memuaskan karena siswa yang mencapai KKM 42% yaitu 14 siswa

sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 58% yaitu 19 siswa. Apabila hal tersebut dibiarkan maka hasil belajar yang diharapkan oleh siswa tidak akan dapat tercapai.

Ada beberapa faktor yang memungkinkan penyebab kurangnya penguasaan materi dasar-dasar akuntansi yaitu faktor internal, dimana faktor internal dikelompokkan pada aspek psikologis yaitu, intelegensi, minat atau bakat, kesiapan teknik belajar, sedangkan faktor eksternal antara lain, sarana dan prasarana yang kurang memadai, tingkat ekonomi orangtua.

Beberapa upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi dasar-dasar akuntansi diantaranya melaksanakan les tambahan baik formal maupun non formal, menyediakan buku-buku pelajaran ekonomi, memberikan pelatihan, membangkitkan minat belajar siswa, memperhatikan kondisi fisik dan daya mampu siswa pada penguasaan materi pelajaran ekonomi.

Seiring dengan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengatasi rendahnya hasil belajar materi dasar-dasar akuntansi, yakni dengan menerapkan keterampilan guru bertanya.

Jadi, untuk melihat pengaruh penggunaan keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar siswa materi dasar-dasar akuntansi di kelas XI SMA, maka peneliti mengangkat judul penelitian, yaitu “Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Dasar-Dasar Akuntansi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat”.

1. Hakekat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Dasar-Dasar Akuntansi

Belajar adalah proses dasar perkembangan hidup manusia untuk mengetahui suatu hal, baik dalam pengetahuan maupun kehidupan. Menurut Dimiyati, Mudjiono (2009:7) “Belajar

merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Sedangkan menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan yang tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap, kebiasaan, dan pemahaman dari suatu pengalaman yang telah dilalui seseorang. Belajar adalah suatu interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Dengan berakhirnya suatu proses belajar maka siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Susanto (2013:5) “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Sejalan dengan pendapat Suprijono (2013:7) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Berdasarkan uraian di atas tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bukti usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar atau kemampuan yang diperoleh siswa dalam menentukan nilai keberhasilan yang didapat siswa dari kegiatan proses belajar mengajar, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti kegiatan berupa aktivitas yang meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan kecakapan yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Salah satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman dan latihan yang banyak adalah mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan seni yang tertua dan ilmu pengetahuan yang termuda. Menurut Bangun mengemukakan (2007:1) “Ilmu ekonomi berasal dari adanya kesenjangan antara sumberdaya-sumberdaya yang tersedia dengan

keinginan manusia”. Sejalan dengan pendapat Mumi (2013:1) “Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya-upaya pengalokasian sumber daya yang tersedia untuk mencapai kepuasan atau kemakmuran masyarakat”.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa ekonomi adalah sebagai salah satu cabang pohon ilmu pengetahuan yang amat besar dan luas yang tersedia untuk mencapai kemakmuran masyarakat. Dalam pelajaran ekonomi salah satu materi pokok yang dipelajari adalah dasar-dasar akuntansi. Dimana Dasar-dasar akuntansi merupakan proses untuk menghasilkan informasi keuangan, secara garis besar informasi itu digunakan untuk pengambilan keputusan dan untuk pengendalian organisasi.

a. Bidang-Bidang Akuntansi

Sepertinya halnya bidang bidang kegiatan yang lain, akuntansi juga mempunyai bidang bidang khusus sebagai akibat dari perkembangan zaman. Menurut Hasanuh (2011:5-6) “Bidang-bidang akuntansi sebagai berikut; akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi pemeriksaan, system akuntansi, akuntansi perpajakan, akuntansi anggaran, akuntansi organisasi nir laba”.Selanjutnya menurut Soemarso (2008:9) “Akuntansi juga mempunyai bidang-bidang khusus sebagai akibat dari perkembangan zaman.Kecenderungan untuk spesialisasi disebabkan oleh perkembangan perusahaan, timbulnya system perpajakan baru dan bertambahnya pengaturan-pengaturan oleh pemerintah terhadap kegiatan perusahaan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bidang-bidang akuntansi merupakan aplikasi ilmu akuntansi itu sendiri khususnya pada bidang perakuntansian yang meliputi akuntansi keuangan, akuntansi pemeriksaan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi perpajakan.

b. Profesi Akuntansi

Profesi merupakan suatu proses kegiatan yang tentunya memiliki tahapan maupun system yang saling berhubungan. Menurut James (2015:10) “Berfikir bahwa semua bidang akuntansi adalah sama”. Sedangkan menurut Soemarso (2008:14) “Profesi akuntansi sejalan dengan jenis jasa yang diminta oleh masyarakat yang makin lama makin kompleks”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa profesi akuntansi adalah jenis pekerjaan atau jenis kegiatan dari pelaku akuntansi atau sering juga disebut dengan istilah akuntan.

c. Pemakai Informasi Akuntansi

Akuntansi haruslah mempertimbangkan kebutuhan informasi keuangan dari penggunanya. Menurut Yadiati. Wahyudi (2006:7) “Pengguna informasi akuntansi dibagi kedalam dua kelompok meliputi; pemakai intern (*Internal Users*) dan pemakai ekstern (*External Users*)”. Sedangkan menurut Soemarso (2008:6) “Pihak yang sangat tergantung dan paling banyak berhubungan dengan hasil akhir akuntansi adalah mereka yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan perusahaan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemakai informasi akuntansi haruslah mempertimbangkan kebutuhan informasi keuangan dari penggunanya.Pihak yang sangat tergantung dan paling banyak berhubungan dengan hasil akhir akuntansi adalah mereka yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

2. Hakekat Keterampilan Guru Bertanya

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan dan menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan menggunakan akal, fikiran dengan membuat sesuatu menjadi

sebuah nilai dari hasil pekerjaan. Keterampilan bertanya sangat penting dalam proses pembelajaran. Misalnya untuk memusatkan perhatian awal anak didik dalam pembukaan pembelajaran, guru sering menggunakan keterampilan bertanya.

Menurut Asril (2010:81) bahwa, “Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang terkenal”. Selanjutnya menurut Mulyasa (2009:70) “Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berupa ucapan verbal untuk meminta respons dari orang lain. Berikut langkah-langkah keterampilan guru bertanya yang akan penulis uraikan: 1) memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat, 2) pemindahan giliran, 3) pemberian waktu berpikir. Untuk lebih jelasnya penulis akan uraikan satu persatu dibawah ini:

a. Memberikan Pertanyaan Secara Jelas Dan Singkat

Pertanyaan perlu disusun secara jelas dan singkat, serta harus memperhitungkan kemampuan berpikir dan perbendaharaan kata yang dikuasai peserta didik. Menurut Asril (2010:81) “Mengajukan pertanyaan adalah mengajar yang baik”. Sedangkan Sabri (2010:81) menyatakan bahwa, “Pertanyaan harus jelas dan singkat adalah pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangan”.

Berdasarkan pendapat di atas pertanyaan secara singkat dan jelas

adalah pertanyaan yang diungkapkan oleh guru harus dipahami peserta didik secara singkat dan jelas sesuai dengan perkembangan peserta didik. Karena apabila pertanyaan yang diberikan oleh guru singkat dan jelas maka jawaban yang diberikan siswa akan mendekati dengan jawaban yang tepat.

b. Pemindahan Giliran

Pertanyaan yang rumit kadang-kadang tidak mampu dijawab seorang siswa secara lengkap. Untuk itu seorang guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa lain dengan cara pemindahan giliran. Menurut Sabri (2010:81) “Pemindahan giliran adakala satu pertanyaan perlu dijawab oleh beberapa dari seseorang siswa belum karena jawaban siswa benar atau belum memadai”. Selanjutnya menurut Mulyasa (2009:71) “Pemberian giliran dalam menjawab pertanyaan, selain untuk melibatkan peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran, juga untuk menumbuhkan keberanian peserta didik, serta untuk menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pemindahan giliran adalah memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk melengkapi jawaban pertanyaan. Dengan memindahkan giliran, siswa akan termotivasi untuk memperhatikan jawaban yang diberikan temannya.

c. Pemberian Waktu Berpikir

Untuk menjawab suatu pertanyaan, seseorang memerlukan waktu untuk berpikir. Demikian juga dengan seorang siswa yang harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, memerlukan waktu berpikir untuk menjawabnya. Menurut Mulyasa (2009:72) “Pemberian kesempatan berpikir adalah setelah guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, perlu memberikan kesempatan berpikir dalam beberapa

saat sebelum menunjuk seseorang untuk menjawabnya”. Selanjutnya menurut Asril (2010:82) “Pemberian waktu berpikir adalah dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjukkan peserta didik merspons pertanyaannya”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pemberian waktu berpikir adalah memberikan waktu beberapa detik kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian siswa akan berpikir lebih cepat dan luas untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Barat yang beralamat di Jalan Sibolga, Desa Sitinjak, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama tiga bulan, yakni mulai bulan Juli sampai September 2018. Populasi diperlukan dalam sebuah kegiatan penelitian dalam keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai objek peneliti. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan dijadikan objek penelitian.

Menurut Sukmadinata, Nana (2010:250) “Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat dengan jumlah siswa 93 orang yang terdiri dari tiga kelas yaitu XI IPS¹ berjumlah 30 orang, XI IPS² berjumlah 30 orang, dan XI IPS³ berjumlah 33 orang. Dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampel* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk keterampilan guru bertanya (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar ekonomi pada

materi dasar-dasar akuntansi (Variabel Y). Menurut Rangkuti (2016:143) menyatakan bahwa “Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan”. Tes adalah serangkaian pertanyaan yang diberikan untuk dijawab oleh responden. Menurut Arikunto (2013:193), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat ukur lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik Inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang kedua variabel yaitu keterampilan guru bertanya (Variabel X) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi (Variabel Y) yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dimaksud, seperti dikutip Arikunto (2013:124) adalah dengan menggunakan model *Pre-test and Post-test Group Design*, yaitu dengan mencari rata-rata nilai tes awal (O_1) mencari rata-rata nilai tes akhir (O_2). Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS V.22 (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Deskripsi Data Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat

Hasil analisis data yang berdasarkan 3 indikator tentang keterampilan guru bertanya yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 3,3 (lampiran 5) masuk kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menggunakan keterampilan guru bertanya. Gambaran hasil observasi juga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Data Perolehan Nilai Penggunaan Keterampilan Guru Bertanya di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Memberi pertanyaan secara jelas dan singkat	3,7	Sangat Baik
2	Pemindahan giliran	3,1	Baik
3	Pemberian waktu berpikir	3,0	Baik
Total		9,8	Sangat Baik
Rata-Rata		3,3	

Dari tabel di atas, indikator memberi pertanyaan secara jelas dan singkat memperoleh nilai rata-rata 3,7 masuk kategori “Sangat Baik”. Indikator pemindahan giliran memperoleh nilai rata-rata 3,1 masuk pada kategori “Baik”. Indikator pemberian waktu berpikir memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,0 masuk pada kategori “Baik”.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Materi Dasar-Dasar Akuntansi Sebelum (*Preetest*) Penggunaan Keterampilan Gurudi Kebertanya Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan tentang hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi sebelum menggunakan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata 59,70.

Berdasarkan analisis data tersebut, diperoleh nilai rata-rata 59,70 dengan jumlah responden 33 orang. Apabila dikondisikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III maka posisi keberadaan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat masuk pada kategori “Kurang”. Artinya siswa kurang menguasai materi dasar-dasar akuntansi sehingga perlu ditingkatkan menjadi kategori baik.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Materi Dasar-Dasar Akuntansi Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Keterampilan Guru Bertanya Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi sesudah menggunakan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata 78,03.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 78,03 dengan kategori “Baik”. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 80,00 dan modus yang dicapai siswa pada *posttest* adalah 80. Jika di konsultasikan dengan kriteria penilaian terdapat pada BAB III maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik” artinya siswa menguasai materi dasar-dasar akuntansi dengan baik.

b. PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji t-Test

Berdasarkan hasil *output* SPSS V.22 tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t -14,972 sig. (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig. (2-tailed) lebih kecil 0,05. Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penggunaan Keterampilan Guru Bertanya Pada Materi Dasar-Dasar Akuntansi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 3,3 yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudirman, dkk (2007:70) “Keterampilan bertanya sangat penting dalam proses pembelajaran. Misalnya untuk memusatkan perhatian awal anak didik dalam pembukaan pembelajaran, sering guru menggunakan keterampilan bertanya”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Hilda (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar akuntansi materi ayat jurnal penyesuaian (*Adjusting Entries*) di kelas X SMK Muhammadiyah 14 Siabu”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan keterampilan guru bertanya Terhadap Hasil Belajar akuntansi materi ayat jurnal penyesuaian (*Adjusting Entries*).

2. Deskripsi Data *Preetest* Dan *Posttest* pada Materi dasar-dasar akuntansi Dengan Menggunakan keterampilan guru bertanya di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 59,70 berada pada kategori “Kurang”. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pelajaran ekonomi salah satu materi pokok yang dipelajari adalah dasar-dasar akuntansi. Dasar-dasar akuntansi merupakan proses untuk menghasilkan informasi keuangan, secara garis besar informasi itu digunakan untuk pengambilan keputusan dan untuk pengendalian organisasi.

Sementara hasil belajar ekonomi sesudah diberikan perlakuan penggunaan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat, diperoleh nilai rata-rata 78,03 berada pada kategori “Baik”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Amna

Wahyuni Siregar (2010) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penguasaan dasar dasar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan perusahaan dagang di kelas X Akuntansi SMK Merpati Nusantara Kecamatan Siabu”. Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Amna maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{table} yaitu ($6,2677 > 1.998$). Maka hasil perbandingan tersebut dapat diterima atau disetujui.

3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Dasar-Dasar Akuntansi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat

Setelah melakukan penelitian, diperoleh data dengan melakukan pengolahan data melalui SPSS V.22. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.22 nilai t_{hitung} sebesar 14,972. kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) < 0.05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Dasar-Dasar Akuntansi di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2013:289) “Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian”. Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Hilda (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar akuntansi materi ayat jurnal penyesuaian (*Adjusting Entries*) di kelas X SMK Muhammadiyah 14 Siabu”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh keterampilan guru bertanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pendeskripsian data yang telah dipaparkan sebelumnya serta pengkonsultasian data dalam bentuk angka maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Yang

Signifikan Antara Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Dasar-Dasar Akuntansi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata 3,3, berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Hasil belajar ekonomi siswa sebelum (*pretest*) penggunaan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata 59,70 berada pada kategori “Kurang”. Sedangkan hasil belajar ekonomi siswa setelah (*post-test*) penggunaan keterampilan guru bertanya di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata 78,03 berada pada kategori “Baik”.
3. Penggunaan keterampilan guru bertanya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat. Berdasarkan hasil perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar -14,972. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (α), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas di XI SMA Negeri 1 Angkola Barat.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan keterampilan guru bertanya terhadap hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat, dianggap mampu menarik perhatian siswa dalam belajar terutama pada pelaksanaan keterampilan guru bertanya. Keterampilan merupakan

kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengerjakan dan menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan menggunakan akal, fikiran dengan membuat sesuatu menjadi sebuah nilai dari hasil pekerjaan.

Hal tersebut dikarenakan memusatkan perhatian awal anak didik dalam pembukaan pembelajaran, guru sering menggunakan keterampilan bertanya. Tanpa menggunakan keterampilan bertanya dalam pembelajaran dapat menyebabkan kelas akan menjadi pasif. Dengan bertanya akan merangsang anak didik aktif berpikir dan merangsang mereka belajar dengan teman-temannya. Dengan demikian, tampaklah bagi kita bahwa bertanya itu penting dalam pembelajaran. Hasil belajar ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat, setelah menggunakan keterampilan guru bertanya juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan keterampilan guru bertanya ini.

Hasil yang diketahui (H_a) yang diterima kebenarannya dimana, sebagai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan yang penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran ekonomi pada materi dasar-dasar akuntansi agar menggunakan keterampilan guru bertanya dalam proses pembelajarannya. Karena keterampilan guru bertanya ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar itu sendiri.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas maka adapun yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa diharapkan dapat termotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa melalui penggunaan keterampilan guru bertanya.
- b. Bagi guru yang mengajar bidang studi ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan keterampilan guru bertanya sehingga siswa lebih tertarik belajar ekonomi.

- c. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mewujudkan pengelolaan SMA Negeri 1 Angkola Barat dalam rangka pencapaian dan pelaksanaan visi misi sekolah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, keterampilan guru bertanya ini mampu mengembangkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, tanpa melewatkan kebermaknaan dalam belajar, sehingga banyak peluang untuk lebih memaksimalkan hasil belajar siswa sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.
- e. Bagi peneliti sendiri, untuk menggunakan keterampilan guru bertanya untuk diaplikasikan dalam dunia kerja nyata sebagai guru dan tidak bosan-bosannya melakukan penelitian lanjutan.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Penerbit Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono. 2013. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Yadiati, Wahyudi. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, Wahyuni, siregar. 2010. Pengaruh Penguasaan Dasar Dasar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Di Kelas X Akuntansi SMK Merpati Nusantara Kecamatan Siabu.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro teaching*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hilda, 2017. Pengaruh Keterampilan Guru Bertanya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Entries*) Di Kelas X SMK Muhammadiyah 14 Siabu.
- James. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- KKM. SMA Negeri 1 Angkola Barat. 2017.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomi Makro*. Bandung. PT Refika Aditama.